

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Field research ‘Penelitian lapangan’ adalah jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data *numerical*. selanjutnya pengolahan data menggunakan metode statistika.¹ Adapun metode yang dipakai adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilaksanakan untuk menjelaskan suatu kejadian tertentu dan untuk menyajikan hal-hal yang terdapat ataupun yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh teknik digital, kognitif digital dan sosial emosional terhadap kinerja tenaga pendidik secara parsial dan simultan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini yaitu Madrasah Aliyah Swasta se kabupaten Balangan. Adapun lokasi yang dimaksud adalah Madrasah Aliyah Darussalam Awayan, Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Halong, Madrasah Aliyah Al- Hidayah Babayau dan Madrasah Aliyah Ainul Amin Tebing Tinggi. Berikut rincian Madrasah Aliyah Swasta se kabupaten Balangan:

¹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h.5.

Tabel 3.1
Lokasi Penelitian²

No	NSM (NPSN)	Nama Madrasah Aliyah	Alamat
1.	131263110001 (69725841)	Madrasah Aliyah Swasta Darussalam	Jln. Mesjid Darul Abror No. 02 Awaysan Hilir, kecamatan Awaysan.
2.	111263110039 (69976485)	Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah	Jln. Datuk Kandang Haji Baruh Panyambaran Kecamatan Halong.
3.	131263110004 (69955792)	Madrasah Aliyah Swasta Al-Hidayah	Jln. Gunung Pandau Desa Babayau RT. 01 Kecamatan Paringin.
4.	131263110003 (699557923)	Madrasah Aliyah Swasta Ainul Amin	Jln. Rambung Raya RT.01 Sumsum, Kecamatan Tebing Tinggi.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh objek penelitian baik dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, dan peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.³ Menurut Sugiyono menyatakan bahwa “populasi merupakan wilayah keseluruhan yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas yang telah ditentukan peneliti, kemudian hal tersebut dipelajari, dikaji dan ditarik kesimpulan.”⁴

Populasi dalam penelitian ini seluruh tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta se kabupaten Balangan. Tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta

²Dokumen data pokok pendidikan Islam Jenjang Madrasah Tahun pelajaran 2020/2021

³M. Subana, Moersetyo Rahadi Sudrajat, *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), h. 24.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 117

tersebut yang tersebar di 4 kecamatan yaitu Paringin, Awayan, Halong, dan Tebing Tinggi. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang menjadi wakil sumber data penelitian. Jumlah Sampel pada penelitian ini adalah 73 tenaga pendidik.

Tabel 3.2

Data Madrasah Aliyah Swasta se kabupaten Balangan⁵

No.	Nama Sekolah	Jumlah			
		Tenaga pendidik	Tenaga Kependidikan	Siswa	Kelas
1.	Madrasah Aliyah Swasta Darussalam	30 Orang	3 Orang	298 orang	12
2.	Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah	17 Orang	4 Orang	72 orang	3
3.	Madrasah Aliyah Swasta Al-Hidayah	11 Orang	3 Orang	34 orang	3
4.	Madrasah Aliyah Swasta Ainul Amin	15 Orang	3 Orang	39 orang	3

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah data tentang pengaruh teknik digital, kognitif digital, dan sosial emosional digital terhadap kinerja tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta se kabupaten Balangan.

Data tentang kinerja tenaga pendidik yang meliputi:

- 1) Kompetensi Pedagogik
- 2) Kompetensi Profesional

Data yang diteliti yaitu: kinerja tenaga pendidik Madrasah Aliyah se kabupaten Balangan tahun ajaran 2021/2022.

⁵ Dokumen data pokok pendidikan Islam Jenjang Madrasah Tahun pelajaran 2020/2021

a. Data sekunder

- 1) Profil madrasah aliyah swasta se kabupaten Balangan yang diteliti.
- 2) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan madrasah aliyah swasta se kabupaten Balangan yang diteliti.
- 3) Keadaan peserta didik madrasah aliyah swasta se kabupaten Balangan yang diteliti.

2. **Sumber Data**

- a. Responden, yaitu tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta se kabupaten Balangan.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Swasta se kabupaten Balangan.
- c. Dokumen-dokumen terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Yatim Rayanto menyatakan bahwa “Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan pada objek yang akan diteliti.”⁶ Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengamati secara langsung situasi, kondisi di lokasi penelitian serta bersilaturahmi kepada kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada lembaga penelitian tersebut.

⁶ Yatim Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Penerbit SIC, 2001), h. 96.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti mengenai perkembangan madrasah sejak awal didirikan hingga sekarang, kegiatan yang mendukung perkembangan pengetahuan dan literasi tenaga pendidik dan kependidikan, kinerja tenaga pendidik serta fasilitas digital yang mendukung kinerja tenaga pendidik di masing-masing lembaga. Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali data terkait tentang kinerja tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta se kabupaten Balangan.

3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan yang kemudian para rseponden menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.⁷ Pada penelitian ini teknik angket digunakan untuk memperoleh data pengaruh teknik digital, kognitif digital, dan sosial emosional digital terhadap kinerja tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta se kabupaten Balangan.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrument tertutup. Menurut Muhaimin instrument tertutup yaitu “instrument yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban sehingga pengisi hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih.”⁸

⁷Muhaimin, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2010), h.96.

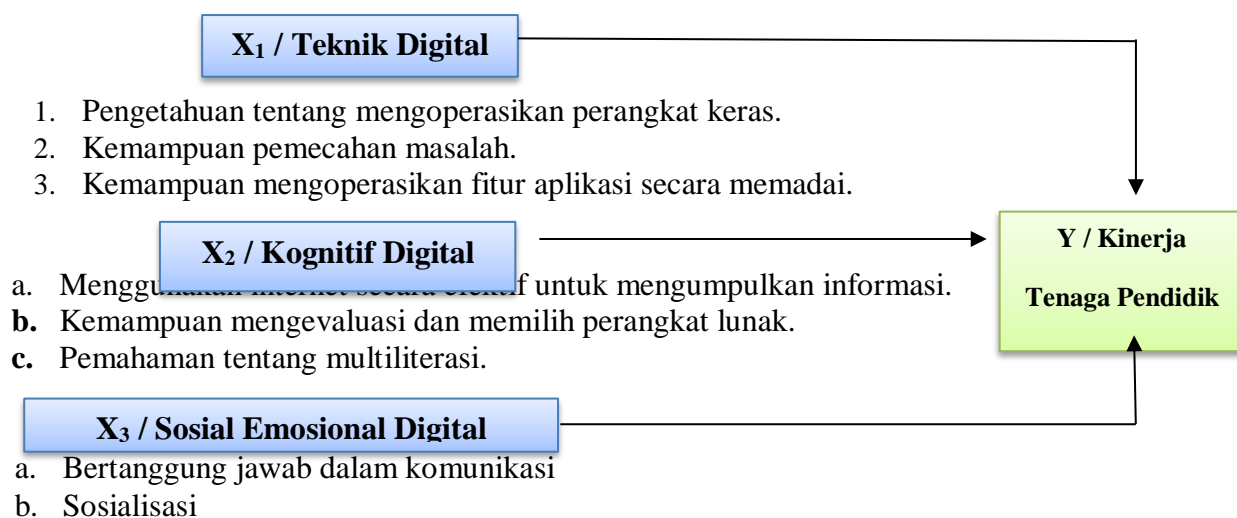
⁸Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h.31.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹ Teknik dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk mencari data melalui dokumen-dokumen yang berkenaan dengan gambaran umum madrasah, sejarah madrasah, keadaan para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Aliyah swasta se kabupaten Balangan.

F. Kerangka Penelitian

Kerangka pada penelitian ini, pengaruh teknik digital, kognitif digital, dan sosial emosional digital disebut variabel bebas yang dilambangkan dengan “X”. Sedangkan kinerja tenaga pendidik disebut variabel terikat yang dilambangkan dengan “Y”, kinerja tenaga pendidik yang dimaksud pada penelitian ini adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi professional. Adapun kerangka penelitian yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.5. Kerangka penelitian

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), h. 45.

G. Desain Pengukuran

1. Variabel independen (X) yaitu teknik digital, kognitif digital, dan sosial emosional digital.
2. Variabel dependen (Y) yaitu kinerja tenaga pendidik. Dalam penelitian ini membahas 2 kompetensi kinerja guru yaitu, kompetensi pedagogik dan kompetensi professional.

Data mengenai kedua variabel tersebut akan diambil berdasarkan instrument yang dibagikan kepada tenaga pendidik. Dalam penyusunan instrument tersebut perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada awal instrument tersedianya pengantar dan petunjuk pengisian, sebelum butir-butir pertanyaan maupun pernyataan.
2. Butir-butir pertanyaan menggunakan kata-kata yang lazim dan telah dirumuskan dengan jelas.
3. Tersedianya kolom untuk responden menuliskan jawaban atau respon di setiap pertanyaan atau pernyataan terbuka dan terstruktur.

Sebaran instrument dalam penelitian ini menggunakan model skala pengukuran Likert. Skala pengukuran ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada penelitian ini terdapat dua instrument yaitu instrument literasi digital (teknik digital, kognitif digital, dan sosial emosional digital) dan instrument kinerja tenaga pendidik. Penelitian ini menggunakan skala yang diberikan terdapat dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Dalam kuesioner literasi digital

terdiri dari 31 pernyataan *favorable* yang menyatakan pentingnya literasi digital (teknik digital, kognitif digital, dan sosial emosional digital) dan 8 pernyataan *unfavorable* yang menyatakan tidak mendukung. Sedangkan untuk kuesioner kinerja tenaga pendidik terdiri dari 29 pernyataan *favorable* yang menyatakan pentingnya kinerja pada tenaga pendidik dan 16 pernyataan *unfavorable* yang menyatakan tidak mendukung kinerja tertentu pada tenaga pendidik.

Pilihan ganda digunakan oleh peneliti dalam skala pada penelitian ini dengan 5 (lima) alternatif jawaban yang dipilih oleh responden. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi nilai item sebagai berikut:

1. Kuesioner teknik digital, kognitif digital, dan sosial emosional digital

Pernyataan *favorable* dengan nilai item :

5 = Selalu (SL)

4 = Sering (SR)

3 = Kadang-kadang (KK)

2 = Pernah (P)

1 = Tidak Pernah (TP)

Pernyataan *unfavorable* dengan nilai item :

1 = Selalu (SL)

2 = Sering (SR)

3 = Kadang-kadang (KK)

4 = Pernah (P)

5 = Tidak Pernah (TP)

2. Kuesioner Kinerja Tenaga Pendidik

Pernyataan *favorable* dengan nilai item :

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (ST)

3 = Kurang Setuju (KS)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Pernyataan *unfavorable* dengan nilai item :

1 = Sangat Setuju (SS)

2 = Setuju (ST)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Tidak Setuju (TS)

5 = Sangat Tidak Setuju (STS)

H. Teknik Pengolahan Data

1. Editing, Editing pada penelitian dilakukan untuk mengontrol dan menyusun data terkait kinerja tenaga pendidik dan pengaruh teknik digital, kognitif digital, dan sosial emosional digital terhadap kinerja tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta.
2. Koding, yaitu kegiatan dalam melakukan klasifikasi atau pengelompokan data dengan memberi kode terhadap data-data yang telah didapatkan.
3. Klasifikasi, yaitu pengelompokkan data hasil jawaban responden terhadap angket yang telah di serahkan.

4. Tabulating, yaitu kegiatan dalam mengelompokkan jawaban-jawaban atau respon yang ada dari responden.
5. Interpretasi data, yaitu kegiatan untuk mengambil kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh.

I. Pengujian Instrumen

Sebelum pengumpulan data dilakukan, pengujian atau uji coba instrument dilakukan terlebih dahulu agar diketahui validitas dan reliabelitas instrument. Adapun ciri-ciri tes yang baik yaitu valid, reliable, bersifat praktis dan objektif.

Valid bermakna shahih, benar, tepat, absah. kemudian validitas memiliki makna Kebenaran, ketepatan, keshahihan, atau keabsahan. Validitas berkaitan dengan kebenaran alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga benar-benar menilai apa yang seharusnya dinilai.¹⁰

Adapun reliabilitas adalah bermakna konsistensi atau keajekan. Reliabilitas dalam penelitian berarti untuk memperoleh pengetahuan terhadap apakah alat ukur yang digunakan akan memberikan pengukuran yang konsisten atau tetap apabila dilakukan kembali pengukuran. Salah satu model analisis reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*.¹¹ Maka pada penelitian ini, model analisis *Cronbach alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas.

Apabila r hitung telah diperoleh maka: “nilainya dibandingkan dengan harga kritis r *Product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Nilai korelasi r hitung $> r$ tabel maka item instrumen dinyatakan valid dan apabila nilai korelasi r hitung

¹⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 12.

¹¹Duwi Priyatno, *5 jam belajar analisis data dengan SPSS 17* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), h. 167.

$< r$ tabel maka item instrumen dinyatakan item tidak valid". Untuk memberikan interpretasi terhadap r (nilai koefisien), maka r hitung yang didapat dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5%. Butir soal akan dianggap reliable apabila " r hitung $> r$ tabel."

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Peneliti menggunakan analisis deskriptif pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di Madrasah Aliyah Swasta se kabupaten Balangan.

2. Analisis Statistik

Peneliti melakukan analisis statistik yang bertujuan untuk menguji pengaruh teknik digital, kognitif digital, dan sosial emosional digital terhadap kinerja tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta Se kabupaten Balangan. Peneliti menggunakan analisis regresi berganda (Salah satu analisis dalam statistik). Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

a) Uji Asumsi Klasik

Duwi priyatno menyatakan bahwa "asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model regresi linear yaitu: residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heteroskedastitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi."¹²

Penilaian yang tidak bias dan hasil uji bisa dipercaya dalam model regresi apabila uji asumsi klasik terpenuhi. Hasil analisis regresi tidak

¹²Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: C.V Andi offset, C.V Andi offset, 2012), h. 143.

dapat dikatakan BLUE “*Best Linier Unbias Estimator*” Apabila ada syarat yang tidak terpenuhi meskipun hanya satu syarat. Uji asumsi klasik yang dimaksud adalah:

1) Uji Normalitas

Model regresi dengan uji normalitas bertujuan dalam pengujian terhadap apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Apabila nilai residual yang tersalur dengan normal maka model regresi dianggap baik. Dalam hal ini, peneliti memakai uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Uji *one Sample Kolmogorov Smirnov* menyebutkan normal jika nilai signifikasinya lebih dari 0,05.¹³

2) Uji Multikolinearitas

Apabila kolerasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya maka model regresi dianggap baik. Metode uji multikolenearitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2). Dalam pengujian ini, apabila nilai koefisien (r^2) lebih kecil daripada nilai (R^2) maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya.

¹³Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: C.V Andi offset, C.V Andi offset, 2012), h. 167.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Ketika heteroskedastisitas tidak terjadi maka model regresi dianggap baik. Pada penelitian ini, Uji heteroskedastisitas dengan memperhatikan pola titik-titik pada grafik regresi.

4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan dimana pada model regresi terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada sebelumnya $(t - 1)$. Apabila tidak ada masalah autokorelasi maka Model regresi dianggap baik.

b) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis terhadap seberapa besar pengaruh antara 3 (tiga) variabel independen terhadap 1 (satu) variabel dependen menggunakan Analisis regresi linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis pengaruh teknik digital, kognitif digital, dan sosial emosional digital terhadap kinerja tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta se kabupaten Balangan dengan menggunakan SPSS *for windows*. Persamaan regresi berganda memiliki rumus sebagai berikut:

$$"y = a + x_1b_1 + x_2b_2 + x_3b_3 "$$

Keterangan:

- y : Kinerja tenaga pendidik
 x_1 : Dimensi teknik

x_2	:	Dimensi kognitif
x_3	:	Dimensi sosial-emosional
a	:	Konstanta
b	:	Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel y yang di dasarkan variabel x_1 , x_2 dan x_3

c) Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 disebut juga dengan Uji Koefisien determinasi. Tujuan dari Uji R^2 adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antar variabel.¹⁴

2) Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari Uji t adalah mengetahui secara signifikansi tentang apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, Dalam penelitian ini uji t berfungsi untuk mengetahui apakah ada pengaruh teknik digital, kognitif digital, dan sosial emosional digital terhadap kinerja tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta se kabupaten Balangan. 5% adalah tingkat signifikansi yang dilakukan dalam Pengujian ini. Adapun urutan dalam melakukan pengujian ini adalah:

(a). Merumuskan hipotesis

¹⁴I Gusti Ngurah Agung, *Statistika Penerapan Metode Analisis Untuk Tabulasi Sempurna dan Tidak Sempurna* (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), h. 134.

H_{a^1} : Terdapat pengaruh dimensi teknik terhadap kinerja tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta se kabupaten Balangan.

H_{a^2} : Terdapat pengaruh dimensi kognitif terhadap kinerja tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta se kabupaten Balangan.

H_{a^3} : Terdapat pengaruh dimensi sosial emosional terhadap kinerja tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta se kabupaten Balangan.

(b). Kriteria Pengujian

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima

Jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak

3) Uji Simultan (Uji F)

5% adalah tingkat signifikansi yang dilakukan dalam Pengujian ini.

Adapun urutan dalam melakukan pengujian ini adalah:

(a). Merumuskan hipotesis.

H_a : Terdapat pengaruh teknik digital, kognitif digital, dan sosial emosional digital terhadap kinerja tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Swasta se kabupaten Balangan.

(b). Kriteria Pengujian

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima

Jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak